

## ***Bare core – Bagian 2: Cara uji***



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar Isi

Daftar Isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Pemercontohan .....	1
5 Cara uji .....	1





## Prakata

SNI 7906.2:2013 *Bare core* – Bagian 2: Cara uji ini disusun dengan tujuan karena keperluan di lapangan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu yang telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 3 Oktober 2012

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 25 Maret 2013 sampai tanggal 24 Mei 2013 dengan hasil akhir RASNI.





**Bare core – Bagian 2: Cara uji****1 Ruang lingkup**

Standar ini menetapkan cara uji *bare core*.

**2 Acuan normatif**

Dokumen-dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang dipakai. Untuk acuan tidak bertanggal digunakan acuan normatif edisi terakhir (termasuk revisinya).

SNI 7906.1, *Bare core – Bagian 1: Istilah, definisi, klasifikasi, persyaratan, pengemasan dan penandaan*

SNI 01-6243.1, *Papan sambung dan bilah sambung untuk kusen, daun jendela, dan daun pintu*

SNI 01-5008.2, *Kayu lapis penggunaan umum*

SNI 01-7140, *Cara uji emisi formaldehida panel kayu metode desikator gelas*

SNI ISO 16979, *Panel kayu – Penentuan kadar air*

SNI ISO 9426, *Panel kayu – Penentuan dimensi panel*

SNI ISO 12460-3 *Panel kayu – Penentuan emisi formaldehida – Bagian 3: Metode analisis gas;*

SNI ISO 12460-4, *Panel kayu – Penentuan emisi formaldehida – Bagian 4 : Metode desikator.*

**3 Istilah dan definisi**

Istilah dan definisi sesuai dengan SNI 7906.1.

**4 Pemercontohan**

Pemercontohan *bare core* sesuai dengan SNI 01-6243.1.

**5 Cara uji****5.1 Penentuan kekuatan sambungan****5.1.1 Prinsip**

Menentukan kekuatan sambungan pada panel

**5.1.2 Persiapan**

Pemercontohan sesuai dengan pasal 4.



### 5.1.3 Prosedur

- a) *Bare core* diangkat pada satu sudut sampai ketinggian 30 cm.
- b) Amati apakah lepas atau tidak.

### 5.1.4 Pernyataan hasil

Kekuatan sambungan *bare core* ditentukan melalui lepas atau tidaknya sambungan.

### 5.1.5 Laporan hasil

Hasil dinyatakan dalam bentuk tabel.

## 5.2 Penentuan ukuran

- a) Penentuan dimensi panjang, tebal dan lebar sesuai dengan SNI ISO 9426.
- b) Penentuan kesikuan sesuai dengan SNI 01-6243.1.

## 5.3 Penentuan mutu *bare core*

### 5.3.1 Prinsip

Mutu *bare core* ditentukan berdasarkan syarat mutu, sesuai dengan SNI 7906.1.

### 5.3.2 Persiapan

Uji mutu dilakukan pada semua lembar *bare core*.

### 5.3.3 Prosedur

5.3.3.1 Amati semua karakteristik yang ada pada *bare core*.

5.3.3.2 Ukur dimensi/hitung jumlahnya/bandingkan dengan dimensi *bare core* sesuai dengan jenis karakteristik dan klasifikasi mutunya, kemudian tetapkan mutunya.

5.3.3.3 Cara mengukur dimensi, menghitung jumlah dan membandingkan dengan dimensi *bare core* setiap karakteristik adalah sebagai berikut:

- a) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik sambungan yang lepas
  - Amati ada tidaknya sambungan yang lepas
- b) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik lapuk/busuk
  - Amati ada tidaknya lapuk/busuk
- c) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik pecah
  - Amati ada tidaknya pecah
- d) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik inti gabus/hati/empulur
  - Amati ada tidaknya inti gabus/hati/empulur
  - Amati rata tidaknya inti gabus/hati/empulur
- e) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik berbulu
  - Amati ada tidaknya berbulu
- f) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik retak samping
  - Amati ada tidaknya retak samping pada sisi *bare core*
- g) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik cacat ketam
  - Amati ada tidaknya cacat lengkungan yang diakibatkan penggunaan ketam



- h) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik mata kayu retak, mata kayu mati
  - Amati ada tidaknya mata kayu retak, mata kayu mati
- i) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik lubang mata kayu
  - Amati ada tidaknya lubang mata kayu
  - Ukur diameter lubang mata kayu
  - Amati apakah lubang mata kayu didempul atau tidak
- j) Mutu penampilan berdasarkan karakteristik lubang gerek
  - Amati ada tidaknya lubang gerek
  - Amati apakah lubang gerek didempul atau tidak
- k) Mutu penampilan permukaan berdasarkan karakteristik sambungan renggang
  - Amati ada tidaknya sambungan renggang
  - Amati apakah sambungan renggang disisip atau tidak

### 5.2.3 Pernyataan hasil

Mutu penampilan permukaan *bare core* adalah mutu terendah (berdasarkan karakteristik cacat kayu terberat).

### 5.2.4 Laporan hasil

Hasil dinyatakan dalam bentuk tabel.

## 5.3 Penentuan kadar air

Penentuan kadar air sesuai dengan SNI ISO 16979.

## 5.4 Penentuan emisi formaldehida

Penentuan emisi formaldehida sesuai dengan SNI 01-7140 atau SNI ISO 12460-3 atau SNI ISO 12460-4.

## 5.5 Penentuan keteguhan rekat

Penentuan keteguhan rekat sesuai dengan SNI 01-6243.1.